

## **ABSTRAK**

### **STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN DAN PENGELOLAAN TEMPAT PELELANGAN IKAN (Studi Desa Muara Gading Mas, Kabupaten Lampung Timur)**

**Oleh**

**Khusnul Khotimah**

Desa Muara Gading Mas merupakan salah satu desa di Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur yang sebagian besar masyarakatnya berprofesi dan menggantungkan hidupnya sebagai nelayan. Sebagai salah satu wilayah yang mempunyai potensi perikanan cukup besar dan satu-satunya TPI di Kabupaten Lampung Timur yang termasuk dalam TPI Higenis meski dalam kegiatan dan aktivitas tidak lagi menggunakan sistem lelang murni TPI ini tetap beroperasional. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Strategi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Lampung dalam memberdayakan dan mengelola TPI Higenis. Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan fokus penelitian Prinsip-prinsip Pemberdayaan yang dikemukakan oleh Maryani dan Nainggolan (2009:11) yaitu: (a) Prinsip Kesetaraan, (b) Prinsip Partisipasi, (c) Prinsip Kemandirian dan (d) Prinsip Berkelanjutan. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut: Pada prinsip kesetaraan strategi yang diterapkan adalah sosialisasi, kegiatan sosialisasi kapada masyarakat nelayan tentang aturan menjaga kebersihan lingkungan. Prinsip Partisipasi, pada tahap ini strategi yang dilakukan adalah dengan memberikan pembinaan sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat tentang cara penanganan ikan yang benar. Prinsip Kemandirian, tahap ini strategi yang dilakukan agar membuat masyarakat lebih mandiri dengan memberikan pelatihan tentang cara penanganan rajungan di miniplant dan yang terakhir Prinsip Keberlanjutan adalah bentuk strategi yang dilakukan dalam mengelola TPI Higenis yaitu dengan pengadaan TPA dan Pengerukan kolam pelabuhan. Strategi yang dilakukan sudah berhasil namun belum optimal.

**Kata Kunci:** **Strategi, Pemberdayaan dan Pengelolaan, Tempat Pelelangan Ikan.**

## **ABSTRACT**

### **FISHERMAN COMMUNITY EMPOWERMENT STRATEGY AND FISH AUCTION PLACE MANAGEMENT** **(Study of Muara Gading Mas Village, East Lampung Regency)**

**By**

**Khusnul khotimah**

Muara Gading Mas Village is one of the villages in Labuhan Maringgai District, East Lampung Regency, where most of the people work and depend their lives as fishermen. As one of the areas that has quite large fishery potential and the only TPI in East Lampung Regency which is included in the Hygenic TPI, even though in its activities and activities it no longer uses a pure auction system, this TPI is still operational. The purpose of this study is to determine the strategy of the Department of Maritime Affairs and Fisheries of Lampung Province in empowering and managing Hygenic TPI. The type of research used is descriptive with a qualitative approach, with a research focus on Empowerment Principles proposed by Maryani and Nainggolan (2009:11), namely: (a) Equality Principle, (b) Participation Principle, (c) Independence Principle and (d) Sustainability Principles. The results of the research are as follows: On the principle of equality the strategy applied is socialization, outreach activities to fishing communities about the rules for maintaining environmental cleanliness. Principle of Participation, at this stage the strategy is to provide guidance as a form of community empowerment on how to handle fish correctly. The principle of independence, this stage is a strategy carried out to make the community more independent by providing training on how to handle small crabs in miniplants and the last one is the Sustainability Principle is a form of strategy carried out in managing hygienic TPI, namely by procuring TPA and dredging port ponds. The strategy has been successful but not optimal.

**Keywords:** **Strategy, Empowerment and Management, Fish Auction Place.**